

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan data berupa angka.¹ Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Pendekatan kuantitatif adalah suatu jenis kegiatan penelitian yang mempunyai spesifikasi sistematis, terencana, dan serstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).² Penelitian kuantitatif digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam penelitian ini yaitu kualitas pelayanan, promosi, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah.

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37

² Puguh Suharto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 3

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.³ Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu adanya hubungan atau pengaruh ataupun tidak adanya hubungan atau pengaruh antar variabel.⁴ Dalam penelitian ini mencari hubungan yang timbul dari variabel bebas yaitu kualitas pelayanan (X_1), promosi (X_2), pengetahuan (X_3), dan lokasi (X_4) terhadap variabel terikat yaitu minat menabung (Y)

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Obyek penelitian yang digunakan yaitu mahasiswa Perbankan Syariah angkatan tahun 2016 dan 2017. Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terjadi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik

³ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 13

⁴ Abdul Rohim Tualeka, *Metodologi Penelitian: Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), hal. 5

kesimpulannya.⁵Jadi populasi merupakan keseluruhan dari obyek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari sebagian populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasi penelitian di ambil dari mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan perbankan syariah tahun angkatan 2016 dan 2017 dengan jumlah 946 orang.

2. *Sampling* Penelitian

Teknik pengambilan *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi.⁶ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. *Non Probability sampling* adalah pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel⁷. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini penentu sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.⁸ Dengan menggunakan metode slovin maka dapat diketahui sampel sebagai berikut⁹:

⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 11

⁶ Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2008), hal. 93

⁷ *Ibid*,.. hal. 93

⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*..., hal. 86

⁹*Ibid*..., hal. 82

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{946}{1 + 946 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = \frac{946}{10.46}$$

$n = 90,43$ dibulatkan menjadi 100 orang.

Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria responden mahasiswa aktif perbankan syariah angkatan tahun 2016 dan 2017.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah sekumpulan keterangan atau fakta mentah berupa simbol, angka, kata-kata, atau citra yang didapatkan melalui proses pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu. Data merupakan kumpulan dari fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi.¹⁰ Sumber data menurut cara memperolehnya ada dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara kuesioner atau cara lainnya.

¹⁰ Syafrial Fachri Pane dan Wahyu Kurnia Sari, *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hal. 7

Data primer memerlukan pengolahan data lebih lanjut agar data tersebut memiliki makna. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut. Data sekunder merupakan data jadi dan peneliti tidak memerlukan pengolahan data untuk memaknai data tersebut.¹¹ Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan perbankan syariah angkatan tahun 2016 dan 2017.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah faktor yang berubah-ubah. Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.¹² Dalam penelitian ini ada 2 variabel, adapun variabel tersebut antara lain:

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif.¹³ Pada penelitian ini terdapat empat variabel bebas antara lain, kualitas pelayanan, promosi, pengetahuan, dan lokasi.

¹¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian...*hal. 27

¹² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, kualitatif, dan mixed method*, (Cilombang: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 52

¹³ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal. 124

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian.¹⁴ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menabung.

3. Skala Pengukuran

Untuk menilai jawaban responden peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan defisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti.¹⁵ Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai sesuatu.¹⁶ Berikut adalah pengukuran indikator dari variabel yang digunakan dalam penelitian antara lain:

¹⁴ *Ibid...*, hal. 123

¹⁵ Hiriansah, *Ready For Research (Principles and Practices): Metodologi Penelitian, Suatu Tinjauan Konsep dan Konstruksi*, (Pasuruan: Qiara Media Patner, 2019), hal. 163

¹⁶ Gusti Bagus Rai Utama, *Statistik Penelitian Bisnis dan Pariwisata: Dilengkapi Studi Kasus Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI Anggota Ikapi, 2018), hal. 24

Tabel 3.1
Bobot Penelitian Jawaban Kuesioner

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	Sangat Sejutu = SS	5
2	Setuju =S	4
3	Netral =N	3
4	Tidak Setuju =TS	2
5	Sangat Tidak Setuju =STS	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan.¹⁷

b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan suatu pertanyaan kepada responden untuk menjawab.¹⁸ Penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang variasi jawabannya sudah ditentukan dan disusun terlebih dahulu sehingga responden tidak

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reka Cipta, 1999), hal. 230

¹⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian...*, hal. 29

mempunyai kebebasan untuk memilih jawaban kecuali yang sudah diberikan.¹⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.²⁰

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.²¹ Instrumen penelitian atau pengumpulan data yang disusun dengan tujuan untuk memperoleh data yang sesuai. Data tersebut akan diolah untuk menjadi informasi yang dapat menjelaskan suatu gejala atau hubungan antar gejala.

¹⁹ Hirihsah, *Ready For Research (Principles and Practices): Metodologi Penelitian, Suatu Tinjauan Konsep dan Konstruksi*, (Pasuruan: Qiara Media Patner, 2019), hal. 149

²⁰ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosof dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 61

²¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi...*, hal. 123

Tabel 3.2
Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi
1	Kualitas Pelayanan (X_1)	a. Keandalan (<i>Reliability</i>) b. Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>) c. Wujud/ Bentuk (<i>Tangibility</i>) d. Jaminan (<i>Asurance</i>) e. Empati (<i>Empathy</i>) f. Kepatuhan Pada Syariat Islam (<i>Compliance</i>)	Fitri Al Faqih. 2020. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung Nasabah pada Tabungan <i>Marhamah</i> PT Bank Sumut KCP Syariah Karya". <i>Jurnal Ekonomi Islam</i> , Vol. 11, No. 1
2	Promosi (X_2)	a. Periklanan (<i>Advertising</i>) b. Penjualan perseorangan (<i>Personal selling</i>) c. Publisitas (<i>Publicity</i>) d. Promosi penjualan	Freddy Rangkuti. 2009. <i>Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communiton</i> . Jakarta: Gramedia Pustaka
3	Pengetahuan (X_3)	a. Pengetahuan produk b. Pengetahuan pembelian c. Pengetahuan pemakaian	M. Anang Firmansyah. 2018. <i>Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)</i> . Jakarta: Budi Utama
4	Lokasi (X_4)	a. Akses b. Visibilitas c. Lingkungan d. Tempat parkir e. Lalu lintas (<i>traffic</i>)	Tjiptono. 2014. <i>Pemasaran Jasa-Prinsip Penerapan dan Penelitian</i> . Yogyakarta: Andi
5	Minat Menabung (Y)	d. Kognisi (Gejala Pengenalan) e. Konasi (Kemauan) f. Emosional	Rozi Andriani. 2020. "Pelayanan Bank Syariah Serta Pengaruhnya terhadap Minat Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau)". <i>Jurnal Tabarru': Islamic banking and Finance</i> Vol. 3 No. 1

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2020

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan mencari data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satu yang dapat dikelola, mencari, dan menemukan pola dan juga memutuskan apa yang dapat menceritakan kepada orang lain.²²

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Alat yang digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Eviews*. Teknik analisis data yang digunakan antara lain:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang dilakukan dengan mengkorelasikan skor item tiap pertanyaan dengan skor total untuk seluruh pernyataan, atau sering disebut dengan korelasi *product moment*.²³ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.²⁴ Pertanyaan dari variabel dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari pada r tabel dan berkorelasi positif.²⁵

²² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), hal. 183

²³ Annas Syams Rizal Fahmi dan Faridl Noor Hilal, "Pengaruh Kualitas Pelayanan...", *Jurnal Ekonomi* Vol. 02 No.01 Januari-Juni 2019, hal. 147

²⁴ Tim Penyusun, *Modul Praktiku: Program Studi Manajemen S1 Fakultas Bisnis dan Manajemen*, (Bandung:Microsoft SAP, 2007), hal. 20

²⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 165

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu validitas dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.²⁶ Uji reliabilitas adalah uji kekonsistenan instrument untuk mengukur data. Uji reliabilitas pada penelitian menggunakan *Alfa Cronbach*. Jika hasil perhitungan diperoleh nilai *Alfa Cronbach* minimal 0,60, berarti instrument yang digunakan adalah reliabel.²⁷ Menurut Burhan pedoman dalam uji reliabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach* adalah sebagai berikut:

- 1) Koefisien alpha di bawah 0,60 dianggap mempunyai reliabilitas yang buruk.
- 2) Koefisien alpha antara 0,60 sampai dengan 0,85 dianggap mempunyai reliabilitas yang dapat diterima.
- 3) Koefisien alpha di atas 0,85 dianggap mempunyai reliabilitas yang baik.²⁸

²⁶ Tim Penyusun, *Modul Praktiku: Program Studi Manajemen...*, hal. 24

²⁷ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Statistik*, (Surabaya: Percetakan Universitas Airlangga, 2017), hal. 9

²⁸ Dadang, *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia, Etos Kerja dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Biak Numfor*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), hal. 63

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni, jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.²⁹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.³⁰ Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat mempengaruhi nilai VIF (*Variance Inflation Factory*). Menurut Hair, jika nilai $VIF \leq 10$, multikolinieritas tidak terjadi.³¹

²⁹ Nikolaus Duli *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hal. 115

³⁰ Ansofino, Julianis, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 94

³¹ Agus Purwanto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, (Jakarta: Grafindo, 2007), hal. 97

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berdasarkan teori Imam Ghozali, dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatanyang lain tetap.

3. Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, modelnya sebagai berikut:³²

Dimana :

Y = minat menabung

X1 = kualitas pelayanan

X2 = promosi

X3 = pengetahuan

X4 = lokasi

b1 = koefisien kualitas pelayanan

b2 = koefisien promosi

b3 = koefisien pengetahuan

b4 = koefisien lokasi

a = konstanta

³² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi ...*, hal.160

e = standart error

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui prosedur pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel dengan nilai hipotesis pada data populasi.³³ Pengujian hipotesis mempunyai tujuan yaitu memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis nol.

a. Uji T

Uji t untuk mengetahui variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah mempunyai pengaruh signifikan atau tidak. Digunakan uji t yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berarti suatu variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dan apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka berarti suatu variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu (Y) atau $p > 0,05$ maka H_0 diterima.³⁴

b. Uji F

Uji F ini untuk mengetahui pengaruh variabel dependen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun yang menjadi kriteria pengujian sebagai berikut:

³³ Zainatul Mufarrikoh, *Statistik Pendidikan: Konsep Sampling dan Uji Hipotesis*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2008), hal. 79

³⁴ Fandi Sam Montolalu dan Libeth, Sem George Oroh, "Pengaruh Kualitas Layanan, Promosi, dan Kepuasan terhadap Loyalitas Nasabah pada PT. Pegadaian Cabang Manado Timur", *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, Vol. 02, No. 01, tahun 2015, hal. 132

- 1) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.³⁵

³⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi...*, hal. 164